

ANALISIS MANFAAT KEGIATAN KULIAH LAPANGAN MATA KULIAH EKONOMI BISNIS PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI NGANJUK

Erdyna Dwi Etika¹⁾, Umi Hidayati²⁾

^{1), 2)} STKIP PGRI Nganjuk

Email: *¹ erdynadwi@stkipnganjuk.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini antara lain untuk : (1) mengetahui bagaimana manfaat kuliah lapangan bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Nganjuk, (2) apa saja manfaat kuliah lapangan bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Nganjuk dan (3) untuk mengetahui kelancaran pelaksanaan kuliah lapangan pada mata Ekonomi Bisnis di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Nganjuk. Subyek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan ekonomi STKIP PGRI Nganjuk angkatan 2017 dengan total populasi penelitian adalah 27 mahasiswa. Data diperoleh melalui wawancara terhadap dosen pengampu serta memberi kuesioner pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebesar 98% mahasiswa menyatakan kuliah lapangan sangat bermanfaat; (2) kuliah lapangan sangat bermanfaat diantaranya yaitu peningkatan pengetahuan tentang proses produksi, proses pengemasan dan proses pemasaran, mengetahui cara pengelolaan sumber daya manusia dan alam, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana lingkungan internal dan eksternal suatu industry, peningkatan keterampilan dan peningkatan kemampuan berkomunikasi.; (3) Pelaksanaan kuliah lapangan di Prodi Pendidikan Ekonomi pada mata kuliah Ekonomi Bisnis merupakan kegiatan yang baik dengan adanya pembimbingan oleh dosen kuliah lapangan, adanya prosedur pelaksanaan kegiatan kuliah lapangan hingga pembimbingan penulisan laporan kegiatan.

Kata Kunci : Kuliah lapangan, ekonomi bisnis, pembelajaran

PENDAHULUAN

Kuliah lapangan merupakan salah satu cara pembelajaran pada mahasiswa. Kuliah lapangan merupakan pengalaman belajar penting bagi mahasiswa. Kuliah lapangan terpadu yang dilakukan akan memberi peluang besar kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi materi secara utuh dan otentik. Kuliah Lapangan memberikan banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan banyak pengetahuan (Patrick, 2010) . Behrendt and Franklin, (2014) mengemukakan bahwa kuliah lapangan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa.

Dalam penelitian ini kuliah lapangan atau field trip berarti suatu kunjungan ke industri di luar lingkungan kampus untuk dapat memberikan pengalaman nyata pada mahasiswa. Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi

terdapat mata kuliah yang melaksanakan kuliah lapangan yaitu ekonomi bisnis. Ekonomi Bisnis merupakan ilmu yang berfokus pada pengetahuan bisnis dengan fokus antara lain sasaran manajer, tingkat kompetensi industry, restrukturisasi operasional bisnis, pengelolaan SDA dan SDM pada bisnis, dan peran departemen dalam bisnis. Pada mata kuliah ekonomi bisnis kuliah lapangan biasanya dilakukan dengan cara mengunjungi industri untuk mempelajari kinerja bisnis industry. Kuliah lapangan ini dilakukan pada akhir pembelajaran mata kuliah tersebut.

Pembelajaran maksimal yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kuliah lapangan tentu akan mengeluarkan hasil belajar yang maksimal pula. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Pradnyani,dkk (2014) yang menunjukkan bahwa metode field trip dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Kegiatan dalam kuliah lapangan harus memperhatikan keterampilan memecahkan masalah, terikat dalam kurikulum, fokus pada standar, dan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik (Patrick et al., 2013, p.3). Kuliah lapangan dalam pembelajaran akan menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien (Amosa et al., 2015, p.1-6). Keunggulan metode kuliah lapangan adalah mahasiswa mendapat pengalaman langsung pada setting yang alami, meningkatkan minat untuk mengumpulkan data, materi atau objek serta mengamati objek atau fenomena yang tidak mungkin dibawa ke dalam kelas (Amosa et al., 2015, p.1-6). Kunjungan lapangan dapat digunakan sebagai tahap pengumpulan data untuk di analisis yang selanjutnya menghasilkan karya dan mengembangkan proses diskusi (Omosowo, 2009). Melalui pembelajaran kuliah lapangan juga dapat meningkatkan kecakapan hidup mahasiswa (Etika, dkk, 2019).

Kegiatan kuliah lapangan pada mata kuliah Ekonomi Bisnis dilaksanakan oleh mahasiswa di Industri pangan CV Bagus Agriseta dan Madu Batu di Kota Batu. Biaya yang dikenakan kepada setiap mahasiswa adalah sebesar Rp 250.000. Mahasiswa berangkat menggunakan bus pariwisata. Pelaksanaan kuliah lapangan sangat menyenangkan, mahasiswa diperbolehkan untuk berkeliling sebelum kegiatan dilaksanakan, kemudian melakukan kuliah lapangan sesuai dengan prosedur yang telah diberikan oleh dosen pengampu. Mengetahui manfaat kuliah

lapangan pada suatu mata kuliah tertentu akan membuat mahasiswa maksimal dalam melakukan tugas-tugas pada kuliah lapangan. Kemudian adanya manfaat menarik yang membuat mahasiswa merasa harus mendapatkannya dari suatu kuliah lapangan tentu akan membuat mahasiswa lebih bersungguh-sungguh dalam melakukan proses pembelajaran saat kuliah lapangan. Hal ini tentu dapat lebih mengefektifkan hasil pembelajaran mahasiswa. Kuliah lapangan penting dilaksanakan karena hasil kuliah lapangan dimasukkan ke dalam nilai kuliah. Adapun hasil kegiatan kuliah lapangan yang dinilai dosen adalah laporan kegiatan kuliah lapangan dan penampilan presentase hasil kuliah lapangan yang dilakukan mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan kuliah lapangan merupakan sesuatu yang penting dalam mendukung hasil pembelajaran mahasiswa. Kegiatan yang penting seperti kuliah lapangan akan maksimal dilakukan jika mahasiswa dapat mengetahui manfaat dan kelancaran pelaksanaan kuliah lapangan. Penelitian tentang manfaat dan tata cara pelaksanaan kuliah lapangan di Pendidikan Ekonomi akan sangat berguna dalam menambah informasi dan wawasan mahasiswa sebelum melakukan kegiatan kuliah lapangan. Sebanyak 91,7 % mahasiswa berpendapat kuliah lapangan sangat efektif dilaksanakan (Gagaramusu, 2014). Berdasarkan paparan diatas, maka diadakan penelitian mengenai analisis manfaat dan pelaksanaan kuliah lapangan mata kuliah ekonomi bisnis pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi STKIP PGRI Nganjuk.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan purposive sampling. Subjek penelitian dipilih dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Nganjuk yang telah menempuh mata kuliah ekonomi bisnis sebanyak 27 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan alat bantu berupa angket. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan empat tahap yaitu: (1) mengkode data hasil sebaran angket; (2) tabulasi data agar terlihat golongan, jenis, sifat, serta frekuensi data sehingga mudah dalam pembacaan, pengkategorian, dan analisis; (3) analisis data kualitatif dengan cara menguraikan serta menghubungkan data dan informasi yang

berkaitan dengan fokus penelitian; (4) membuat interpretasi hasil analisis sesuai permasalahan dan pertanyaan penelitian serta membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pelaksanaan Kuliah Lapangan

Kegiatan kuliah lapangan dilaksanakan pada 22 s.d 23 November 2019. Adapun tujuan kuliah lapangan adalah CV Bagus Agriseta dan Madu Batu di Kota Batu. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa dibekali dengan teori mengenai materi Ekonomi Bisnis antara lain kinerja bisnis, pengelolaan sumber daya dan lingkungan industri. Selain itu, mahasiswa juga mendapat pengarahan langsung mengenai aturan, tata tertib dan alur pelaporan kegiatan oleh Kaprodi Pendidikan Ekonomi. Kegiatan berlangsung selama dua hari yang didampingi oleh Dosen Pengampu dan Kaprodi Pendidikan Ekonomi



Gambar 1. Kuliah lapangan di CV Bagus Agriseta



Gambar 2. Kuliah lapangan di Madu Batu

Kunjungan pertama Mahasiswa adalah CV Bagus Agriseta . CV Bagus Agriseta merupakan Industri pangan yang berbahan dasar buah. Mahasiswa diperlihatkan secara langsung cara pembuatan, pengemasan sampai dengan pemasaran. Selain melihat langsung, mahasiswa juga dilatih untuk praktek secara langsung untuk membuat dan mengemas produk yang didampingi oleh karyawan CV Bagus Agriseta. Mahasiswa pun diperkenankan untuk membawa hasil karya mereka untuk dibawa pulang. Tidak sampai disitu saja, kegiatan selanjutnya adalah presentasi materi oleh CV Bagus Agriseta. Dalam presentasi tersebut, mahasiswa sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan mengenai CV Bagus Agriseta terbukti dengan lebih dari 5 mahasiswa yang melakukan tanya jawab dengan pihak CV Bagus Agriseta. Terakhir kegiatan adalah mahasiswa diperlihatkan bagaimana CV Bagus Agriseta memasarkan produk mereka.

Kunjungan kedua dilaksanakan di Madu Batu di Kota Batu. Dalam kunjungan ini mahasiswa disambut dengan pemaparan materi oleh staf Madu Batu. Proses pemaparan materi berlangsung interaktif karena pemateri juga mengaitkan teori dengan kondisi nyata. Materi yang disampaikan adalah pengenalan madu batu, teori pemasaran dan prakteknya serta bagaimana cara melakukan kerja sama dengan dinas-dinas terkait dalam pelaksanaan pemasaran produk. Setelah pemaparan materi, mahasiswa diajak untuk secara langsung melihat lebah dan mendengarkan secara langsung bagaimana cara berternak lebah.

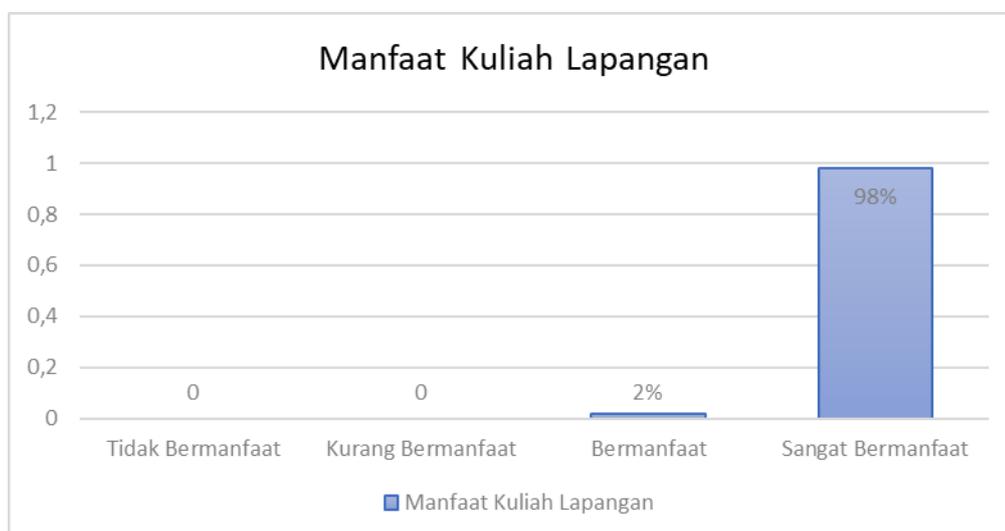
Analisa Manfaat Kuliah Lapangan

Untuk mengetahui berapa besar manfaat kuliah lapangan bagi mahasiswa, peneliti memeberikan angket kepada mahasiswa dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Angket

Pada pertanyaan nomor satu ditanyakan apakah kuliah lapangan meningkatkan pengetahuan anda dan sebanyak 98 % mahasiswa menjawab iya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ariyansyah (2018) bahwa pembelajaran kuliah lapangan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Hasil ini juga dikonfirmasi oleh wawancara mahasiswa yang menyebutkan nilai UAS memuaskan karena saat mengerjakan soal UAS, mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan kuliah lapangan yang telah dilaksanakan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui proses produksi, proses pengemasan dan proses pemasaran, mengetahui cara pengelolaan sumber daya manusia dan alam, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana lingkungan internal dan eksternal suatu industry.



Gambar 4. Hasil Angket

Sebanyak 98% mahasiswa menjawab kuliah lapangan sangat bermanfaat sedangkan 2 % menjawab bermanfaat. Metode kuliah lapangan bermanfaat dalam peningkatan kualitas pembelajaran (Ariyansyah, 2018). Melalui wawancara juga diperoleh bahwa mahasiswa merasa kuliah lapangan bermanfaat untuk pengetahuan , keterampilan dan kemampuan berkomunikasi karena pada saat kuliah lapangan mahasiswa diharuskan mencari informasi sendiri dan berkomunikasi dengan orang lain untuk menemukan informasi tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas, dapat disimpulkan bahwa kuliah lapangan sangat bermanfaat dengan prosentase 98 %, dengan kebermanfaatannya adalah pengetahuan tentang proses produksi, proses pengemasan dan proses pemasaran, mengetahui cara pengelolaan sumber daya manusia dan alam, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana lingkungan internal dan eksternal suatu industry, peningkatan keterampilan dan peningkatan kemampuan berkomunikasi.

Prosedur Pelaksanaan Kuliah Lapangan

Terdapat prosedur pelaksanaan kuliah lapangan sebagai berikut mahasiswa diberi kegiatan sebelum, saat dilapangan dan setelah dilapangan yaitu meliputi: Pembekalan materi selama di kampus, Pembekalan teknis pelaksanaan di lapangan, Observasi lapangan, Pelaksanaan selama di lapangan, Diskusi laporan, Pembuatan laporan dan Penilaian. Pada tahap pembekalan materi di kampus, observasi lapangan, pelaksanaan di lapangan, diskusi laporan dan pembuatan laporan dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah Ekonomi Bisnis. Sedangkan kegiatan pembekalan teknis di lapangan dan penilaian dilaksanakan oleh dosen pengampu dan juga Kaprodi Pendidikan Ekonomi. Selain itu terdapat juga tata tertib yang dibuat oleh panitia. Dalam menyusun laporan mahasiswa diberikan pedoman penulisan laporan dimana mahasiswa dapat berkonsultasi pada dosen pengampu saat menulis laporan. Laporan nantinya digunakan sebagai unsur penilaian dan juga pemberian sertifikat selain unsur kehadiran dan keaktifan selama pelaksanaan. Berdasarkan hal diata, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kuliah lapangan di Prodi Pendidikan Ekonomi pada mata kuliah Ekonomi Bisnis menunjukkan hasil yang baik dengan adanya pembimbingan mahasiswa oleh

dosen kuliah lapangan, adanya prosedur pelaksanaan kegiatan kuliah lapangan hingga pembimbingan penulisan laporan kegiatan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebesar 98% mahasiswa menyatakan kuliah lapangan sangat bermanfaat; (2) kuliah lapangan sangat bermanfaat diantaranya yaitu peningkatan pengetahuan tentang proses produksi, proses pengemasan dan proses pemasaran, mengetahui cara pengelolaan sumber daya manusia dan alam, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana lingkungan internal dan eksternal suatu industry, peningkatan keterampilan dan peningkatan kemampuan berkomunikasi.; (3) Untuk pelaksanaan kuliah lapangan di Prodi Pendidikan Ekonomi pada mata kuliah Ekonomi Bisnis menunjukkan hasil yang baik dengan adanya pembimbingan mahasiswa oleh dosen kuliah lapangan, adanya prosedur pelaksanaan kegiatan kuliah lapangan hingga pembimbingan penulisan laporan kegiatan. Penulis berharap berdasarkan pandangannya tentang manfaat-manfaat yang ia peroleh dari kuliah lapangan dan keefektifan pelaksanaan kuliah lapangan yang dirasakan mahasiswa dapat menjadi masukan bagi dosen maupun program studi kedepannya masih untuk tetap menerapkan kuliah lapangan. Selain itu, informasi manfaat dan pelaksanaan kuliah lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan kuliah lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amosa, A.G., Ogunlade, O.O., & Atobatele, A.S. (2015). Effect of field trip on student academic performance in basic technology in Ilorin Metropolis, Nigeria. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 3 (2): 1-6
- Ariyansyah, A. (2018). Penerapan Beberapa Keterampilan Abad 21 Melalui Metode Kuliah Lapangan (Field Trip) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Taksonomi Tumbuhan Tingkat Rendah. *ORYZA Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 1-9.
- Behrendt, M. Dan Franklin, T. (2014). A Review of research on school field trips and their value in education. *International Journal of Environmental & Science Education*, 9, 235-245
- Etika, E. D., & Dewi, I. S. (2019). Optimalisasi Field Trip Berbantuan Webquest Pada Materi Geometri untuk Meningkatkan Life Skill Mahasiswa. *Vygotsky: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1(2), 111-124.

- Gagamurusu, Yusdin, (2014), Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Praktek Lapangan Mata Kuliah Manajemen Berbasis Sekolah, Elementary School of Education E-Jurnal, 2(1): 76-85
- Omosewo, E. O. (2009). Formal instructional method (3): laboratory, demonstration and field trip methods on instruction. principle and practice of instruction. Ilorin Nigeria: Bamitex.
- Patrick, P.D., Mathews, C., & Korfiatis, K.J. (2013). Using a Field Trip Inventory to Determine If Listening to Elementary School Students' Conversations, While on a Zoo Field Trip, Enhances Preservice Teachers' Abilities to Plan Zoo Field Trips
- Patrick,A.O., (2010).Effect of Field Study on Learning Outcome in Biology, J.Hum.Ecol. ,31/33:171-177
- Pradnyani, Ida Agung Ayu Mila., I made Sutama., I Made Astika, (2014), Penerapan Metode Field Trip Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Di Kelas VII A.3 SMP Negeri 1Singaraja, Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1).